

Supplementary Book of Social Studies

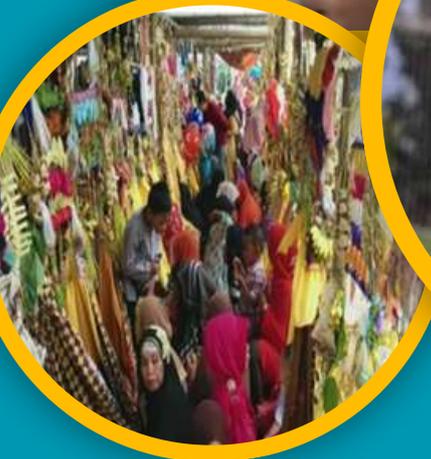
Tumbuh dan Terhubung:
Sosialisasi dan Kegiatan untuk Peserta Didik
Di Sekolah Menengah

Disusun Oleh:

Syahrudin
Ersis Warmansyah Abbas
Mutiani
Jumriani
M. Ridha Ilhami

BUKU IPS
SMP KELAS VII

EWA Banua
Publishing



Syahrudin
Ersis Warmansyah Abbas
Mutiani
Jumriani
M. Ridha Ilhami

Supplementary Book of Social Studies

Tumbuh dan Berkembang
Sosialisasi dan Kegiatan untuk Peserta Didik
di Sekolah Menengah

Editor:
Bambang Subiyakto
Raihanah Sari



Supplementary Book of Social Studies
Tumbuh dan Berkembang Sosialisasi dan Kegiatan untuk Peserta Didik
di Sekolah Menengah
Copyright@2023, Syaharuddin, Dkk
Hak Cipta dilindungi undang-undang

Penulis : Syaharuddin
Ersis Warmansyah Abbas
Mutiani
Jumriani
M. Ridha Ilhami
Setting/Layout : Raihanah Sari
Desain Sampul : Yusup
Pemeriksa Aksara : Bambang Subiyakto
Cetakan Pertama : November 2023

Diterbitkan oleh:
EWA Banua Publishing
Kode Terbit: 2023-11-01-0002
Banjarbaru

ISBN : 9786230966064



Syahrudin
Ersis Warmansyah Abbas
Mutiani
Jumriani
M. Ridha Ilhami

Supplementary Book **of Social Studies**

Tumbuh dan Berkembang
Sosialisasi dan Kegiatan untuk Peserta Didik
di Sekolah Menengah



Kulit Dalam

v

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997
tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau dengan paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Pengantar Editor

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas selesainya buku ajar berjudul “Tumbuh dan Terhubung: Sosialisasi dan Kegiatan untuk Peserta Didik Di Sekolah Menengah.” Buku ini adalah hasil kerja keras penulis yang didedikasikan untuk membantu peserta didik SMP memahami pentingnya sosialisasi dan kegiatan dalam kehidupan mereka. Pendekatan yang digunakan dalam buku ini, yaitu pendekatan kontekstual, sangat relevan dan penting untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Buku ini adalah alat yang berharga untuk membantu mereka belajar bagaimana menjadi anggota masyarakat yang baik melalui proses sosialisasi, serta bagaimana melaksanakan beragam kegiatan untuk mencapai tujuan mereka.

Namun, tidak ada karya manusia yang sempurna, termasuk buku ini. Oleh karena itu, kami sebagai editor mengundang pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif guna perbaikan buku ini di masa mendatang. Masukan dari para pembaca sangat berarti bagi kami untuk menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata, semoga buku ajar ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik SMP dalam pemahaman mereka tentang sosialisasi dan kegiatan. Terima kasih atas partisipasi dan kontribusi Anda dalam proses pendidikan. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Prof. Dr. Bambang Subiyakto, M.Hum
Raihanah Sari, M.Pd.

Pengantar Editor



Pengantar Penulis

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, buku ajar IPS SMP dengan judul “*Tumbuh dan Terhubung: Sosialisasi dan Kegiatan untuk Peserta Didik Di Sekolah Menengah*” ini dapat diselesaikan. Buku ajar ini bersifat supplementary (atau penunjang) disusun untuk membantu peserta didik SMP memahami pentingnya sosialisasi dan kegiatan dalam kehidupan mereka. Sosialisasi merupakan proses belajar untuk menjadi anggota masyarakat yang baik, sedangkan kegiatan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Buku ajar ini menggunakan pendekatan yang kontekstual. Pendekatan kontekstual digunakan untuk mengaitkan materi dengan kehidupan peserta didik sehari-hari. Kami menyadari bahwa buku ajar ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan buku ajar ini di masa mendatang. Akhir kata, kami berharap buku ajar ini dapat bermanfaat bagi peserta didik SMP dalam memahami sosialisasi dan kegiatan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tim Penulis

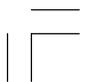
Banjarmasin, Oktober 2023

Pengantar Penulis

IX



Pengantar Penulis



DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi
Chapter 1: Diri Sendiri dan Keluarga	1
Chapter 2: Mengetahui Lokasi Tempat Tinggal	11
Chapter 3: Letak dan Luas Indonesia	45
Chapter 4: Sosialisasi dalam Komunitas.....	49
Chapter 5: Aktivitas Memenuhi Kebutuhan	59
PENULIS	67



Chapter 1
Diri Sendiri dan Keluarga

Chapter 1
Diri Sendiri dan Keluarga



A. Memahami Identitas Diri

Satu aspek penting dalam tumbuh dewasa dan menjadi individu yang sadar diri adalah memahami identitas pribadi. Dalam sub-bab ini, kita akan mengeksplorasi apa arti identitas pribadi, bagaimana identitas pribadi terbentuk, dan mengapa hal itu penting bagi siswa sekolah menengah. Identitas pribadi mengacu pada karakteristik, kualitas, dan keyakinan unik yang mendefinisikan rasa diri seseorang. Hal ini mencakup berbagai aspek, termasuk nama, jenis kelamin, etnis, latar belakang budaya, minat, nilai, dan ciri kepribadian seseorang. Memahami identitas pribadi melibatkan eksplorasi yang mendalam terhadap elemen ini dan bagaimana elemen tersebut berkontribusi dalam membentuk identitas seseorang.

Pengembangan identitas pribadi dimulai sejak masa kanak-kanak dan berlanjut hingga masa remaja. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keluarga, teman, sekolah, masyarakat, dan pengalaman pribadi. Remaja sering mempertanyakan identitas mereka dan mungkin bereksperimen dengan berbagai peran dan kepribadian saat mereka mencoba menemukan tempat mereka di dunia. Memahami identitas pribadi penting bagi siswa sekolah menengah karena beberapa alasan. Pertama, hal ini membantu siswa mengembangkan rasa harga diri dan harga diri. Dengan memahami kualitas dan kekuatan unik mereka, mereka dapat mengembangkan citra diri yang positif dan merangkul individualitas mereka.

Kedua, memahami identitas pribadi mendorong empati dan rasa hormat terhadap orang lain. Ketika siswa mengenali dan menghargai identitas mereka sendiri, mereka lebih mungkin untuk menerima dan menghormati keragaman orang lain. Pemahaman ini menumbuhkan rasa inklusivitas dan berkontribusi pada lingkungan sosial yang harmonis. Identitas pribadi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan dan penetapan tujuan. Mengenali diri sendiri membantu siswa membuat pilihan berdasarkan informasi yang selaras dengan nilai dan aspirasi mereka.

Hal ini memungkinkan mereka untuk menetapkan tujuan yang realistis dan mengejar jalur yang sesuai dengan jati diri mereka. Untuk menumbuhkan pemahaman tentang identitas pribadi, siswa sekolah menengah dapat terlibat dalam berbagai kegiatan. Kegiatan ini dapat mencakup latihan refleksi diri, diskusi kelompok, dan proyek kreatif yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi keyakinan, nilai, dan minat mereka. Dengan terlibat dalam kegiatan tersebut, siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri dan terhubung dengan orang lain yang memiliki pengalaman dan perspektif yang sama. Simpulannya, memahami identitas pribadi adalah aspek penting dari pertumbuhan dan perkembangan pribadi bagi siswa sekolah menengah. Dengan mengeksplorasi karakteristik unik mereka, siswa dapat mengembangkan harga diri, empati, dan kesadaran diri. Pendidik dan orang tua dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemahaman ini dengan memberikan kesempatan untuk melakukan refleksi diri dan mendorong diskusi terbuka tentang identitas pribadi. Adapun upaya untuk diskusi tentang memahami identitas pribadi dapat dilakukan dengan berbagai cara, satu diantaranya ialah diskusi di kelas. Berikut gambaran diskusi:

Gambar 1.1 Diskusi Di Kelas dan Musyawarah





B. Eksplorasi Dinamika Keluarga

Memahami dinamika keluarga sangat penting bagi siswa sekolah menengah saat mereka menghadapi tantangan masa remaja dan berusaha untuk membangun identitas mereka sendiri. Dalam sub-bab ini, kita akan mempelajari jaringan hubungan yang rumit di dalam keluarga, mengeksplorasi peran, pola komunikasi, dan konflik yang membentuk pemahaman kita tentang diri sendiri dan keberadaan keluarga. Keluarga bukan hanya sebuah lokasi fisik; keluarga adalah unit sosial yang kompleks yang memainkan peran penting dalam kehidupan kita. Kita akan mulai dengan membahas pentingnya mengetahui lokasi tempat tinggal. Memahami faktor budaya, ekonomi, dan sosial mempengaruhi lingkungan keluarga kita dapat memberikan wawasan berharga tentang pengalaman kita sendiri dan membantu menumbuhkan rasa memiliki. Dengan menjelajahi lingkungan keluarga kita, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang komunitas kita dan kesempatan yang ada untuk bersosialisasi.

Berbicara tentang sosialisasi, kita kemudian membahas berbagai cara yang dilakukan keluarga untuk terlibat dengan masyarakat. Entah itu melalui partisipasi dalam kelompok keagamaan, tim olahraga, atau menjadi

sukarelawan, keluarga memainkan peran penting dalam membentuk interaksi sosial kita dan memberi kita rasa memiliki. Kami akan membahas manfaat keterlibatan dalam komunitas dan bagaimana hal itu dapat meningkatkan kesejahteraan kita secara keseluruhan. Selanjutnya, kami akan mengeksplorasi kegiatan yang dilakukan keluarga untuk memenuhi kebutuhan mereka. Berikut ini gambaran kegiatan bersama yang dilakukan oleh keluarga dalam bersosialisasi di masyarakat:

Gambar 1.2 Sosialisasi Keluarga di Siring Menara Pandang



Gambar di atas, memberikan deskripsi bagaimana siswa membangun relasi dengan anggota keluarga melalui kegiatan rekreasi di bantaran Sungai Martapura, Banjarmasin. Dari tanggung jawab rumah tangga bersama hingga kegiatan rekreasi, pengalaman ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan hidup yang penting dan menumbuhkan rasa persatuan dalam keluarga. Kami akan memberikan saran praktis bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, memperkuat ikatan mereka dengan anggota keluarga dan menciptakan kenangan abadi. Terakhir, kita akan mempelajari kompleksitas dinamika keluarga, termasuk peran dan tanggung jawab yang diberikan kepada anggota keluarga yang berbeda.

Dengan mempelajari pola komunikasi, pengambilan keputusan, dan konflik yang muncul dalam keluarga, siswa mendapatkan wawasan tentang dinamika keluarga mereka sendiri dan mengembangkan strategi untuk komunikasi yang efektif dan resolusi konflik. Memahami dinamika keluarga sangat penting bagi siswa sekolah menengah karena memberikan dasar bagi pertumbuhan pribadi, penemuan diri, dan hubungan yang sehat. Dengan mengeksplorasi berbagai aspek keberadaan keluarga, mengetahui lokasi tempat tinggal, sosialisasi di masyarakat, dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan, siswa akan mendapatkan wawasan yang berharga ke dalam kehidupan mereka sendiri dan mengembangkan keterampilan diperlukan untuk berkembang baik dalam bidang pribadi maupun sosial. Adapun rekreasi yang ditawarkan di Kota Banjarmasin untuk membangun hubungan antara anggota keluarga dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 1.3 Rekreasi Anggota Keluarga



C. Menyadari Emosi dan Strategi Pertahanan Diri

Memahami dan mengelola emosi adalah bagian penting dari pertumbuhan dan kesejahteraan pribadi kita. Sebagai siswa sekolah menengah, Anda akan melalui periode perubahan dan tantangan yang signifikan, baik secara akademis maupun sosial. Sangatlah penting untuk mengenali dan mengatasi emosi. Anda secara efektif untuk menavigasi tahun penting ini. Mengenali emosi Anda adalah langkah pertama untuk mengelolanya. Emosi dapat berkisar dari kebahagiaan dan kegembiraan hingga kemarahan, kesedihan, dan kecemasan. Dengan menyadari apa yang Anda rasakan, Anda dapat lebih memahami diri sendiri dan reaksi Anda. Perhatikan sensasi fisik dan perubahan perilaku yang menyertai emosi yang berbeda. Kesadaran diri

ini akan membantu Anda merespons emosi dengan cara yang sehat dan konstruktif. Setelah Anda mengenali emosi Anda, penting untuk mengembangkan strategi penanggulangan. Strategi penanggulangan adalah teknik atau tindakan yang membantu Anda menghadapi emosi dan situasi yang sulit. Berikut adalah beberapa strategi penanggulangan yang dapat Anda melakukan:

1. Latihan pernapasan dalam dan relaksasi: Saat merasa kewalahan atau cemas, mengambil napas dalam-dalam perlahan dapat membantu menenangkan pikiran dan tubuh Anda. Berlatihlah latihan relaksasi seperti relaksasi otot progresif atau meditasi untuk mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan emosional.
2. Mencari dukungan: Bicaralah dengan teman, anggota keluarga, atau guru yang tepercaya tentang perasaan Anda. Berbagi perasaan Anda dapat memberikan kenyamanan dan perspektif, dan mereka mungkin akan memberikan bimbingan atau saran yang bermanfaat.
3. Melakukan aktivitas fisik: Olahraga telah terbukti melepaskan endorfin, yang merupakan pengangkat suasana hati alami. Berolahraga, menari, atau aktivitas fisik apa pun yang Anda sukai dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati Anda secara keseluruhan.
4. Membuat jurnal: Menuliskan pikiran dan perasaan Anda dalam sebuah jurnal dapat menjadi cara terapeutik untuk memproses emosi Anda. Hal ini memungkinkan Anda untuk mengulang kembali pengalaman, mendapatkan wawasan, dan menemukan pola dalam respons emosional Anda.
5. Mempraktikkan perawatan diri: Merawat diri sendiri sangat penting untuk kesehatan emosional. Lakukan aktivitas yang membuat Anda senang dan rileks, seperti membaca, mendengarkan musik, melukis, atau menghabiskan waktu di alam.



Chapter 2
Mengetahui Lokasi Tempat Tinggal

Chapter 2
Mengetahui Lokasi Tempat Tinggal



A. Menavigasi Komunitas Lokal

Di dunia yang serba cepat saat ini, sangat penting bagi siswa sekolah menengah untuk menjadi peserta aktif dalam komunitas lokal mereka. Memahami dinamika lingkungan mereka tidak hanya membantu siswa mengembangkan rasa memiliki, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan hidup yang penting. Sub-bab ini bertujuan untuk memandu siswa melalui berbagai aspek dalam menavigasi komunitas lokal mereka, yang mencakup topik seperti keberadaan diri dan keluarga, mengetahui lokasi tempat tinggal, sosialisasi di masyarakat, dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan.

Keberadaan Diri dan Keluarga: Sebelum siswa dapat sepenuhnya terlibat dengan komunitas lokal mereka, mereka harus terlebih dahulu memahami identitas mereka sendiri dan peran keluarga mereka dalam kehidupan mereka. Mengenali kekuatan, minat, dan nilai mereka akan memungkinkan siswa untuk membuat keputusan yang tepat tentang keterlibatan mereka dalam kegiatan masyarakat.

Mengetahui Lokasi Tempat Tinggal: Keakraban dengan lingkungan sekitar sangat penting bagi siswa. Mereka harus mengetahui landmark, ruang publik, dan layanan penting yang tersedia di lingkungan mereka. Pengetahuan ini akan meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian mereka saat menavigasi komunitas mereka.

Sosialisasi di Masyarakat: Berinteraksi dengan orang lain di komunitas lokal adalah cara yang berharga bagi siswa untuk memperluas wawasan mereka dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam acara komunitas, bergabung dengan klub atau organisasi, atau menjadi sukarelawan untuk inisiatif lokal dapat memupuk koneksi, empati, dan rasa tanggung jawab kewarganegaraan.

Kegiatan untuk Memenuhi Kebutuhan: Ketika siswa menjadi lebih terlibat dalam komunitas mereka, mereka akan menghadapi berbagai

kebutuhan dan tantangan. Bagian ini akan memberikan saran praktis untuk menemukan sumber daya, seperti perpustakaan, pusat komunitas, dan layanan lokal, untuk memenuhi kebutuhan ini secara efektif. Dengan menjelajahi komunitas lokal mereka, siswa sekolah menengah dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang tempat mereka di masyarakat. Mereka akan belajar untuk menghargai keragaman dalam komunitas mereka, menghormati perspektif yang berbeda, dan berkontribusi secara positif terhadap lingkungan mereka.

Partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat dapat meningkatkan pertumbuhan pribadi mereka, meningkatkan kepercayaan diri, dan memberi mereka pengalaman berharga yang akan membentuk masa depan mereka. Untuk membantu siswa memaksimalkan keterlibatan mereka, sub-bab ini juga akan mencakup anekdot pribadi dari individu sukses yang memulai perjalanan mereka dengan berpartisipasi secara aktif di komunitas lokal mereka selama tahun-tahun sekolah menengah mereka. Kisah mereka akan menginspirasi dan memotivasi siswa untuk merangkul peluang yang ada dalam jangkauan mereka dan mendorong mereka untuk membuat perbedaan dalam kehidupan mereka sendiri dan kehidupan orang lain.

Simpulan, sub-bab tentang menavigasi komunitas lokal ini bertujuan untuk memberdayakan siswa sekolah menengah agar menjadi anggota aktif di lingkungan mereka. Dengan memahami keberadaan diri dan keluarga mereka, mengetahui lokasi tempat tinggal, bersosialisasi di masyarakat, dan terlibat dalam kegiatan untuk memenuhi kebutuhan, siswa akan mendapatkan keterampilan hidup yang berharga, membangun koneksi, dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat yang mereka sebut rumah.

1. Minggu Raya

Minggu raya adalah sebuah kawasan kuliner dan merupakan tempat berkumpulnya sejumlah komunitas, terutama seni dan sastra. Minggu raya menjadi sentral pagi siang malam untuk orang-orang yang ingin kumpul-kumpul

di sana ada yang suka bermusik, seni, dan lain-lain maka dibentuklah komunitas yang bernama MGR (Minggu raya Gang) dan komunitas pecinta alam yang dibentuk oleh Rico Hasyim dan Dewa Pahuluan, dengan adanya komunitas tersebut Rico Hasyim menyarankan untuk membentuk panggung di tengah-tengah Minggu raya ke Walikota Banjarbaru Rudy Resnawan dan disetujui oleh Rudy Resnawan, jadi dibangun lah sebuah panggung.

4.1 Gambar panggung di tengah-tengah Minggu Raya



(Sumber: Dokumentasi pribadi, diambil tanggal 2 Juli 2020)

Tiap bulan rutin digelar kegiatan *Poetry In Action* atau pembacaan puisi yang dihadiri oleh pecinta puisi maupun masyarakat yang ingin menghadiri. Dengan perkembangan jaman sekarang Minggu raya mempunyai komunitas lain yang dibentuk oleh HE Benyamine dan teman-teman beliau sesama penulis, seniman, sastrawan dan mereka saling berbagi pendapat atau ide dan dibentuklah Akademi Bangku Panjang Minggu raya. Kata Akademi di komunitas ini adalah karena ingin adanya suatu perubahan *mindset* tempat nongkrong bisa menjadi pertukaran ide atau gagasan seperti orang-orang di Akademi dan di Akademi Bangku Panjang Minggu raya dijadikan Akademi nonformal, dari situ lah pendiri berharap orang-orang yang datang siapapun

itu bisa menjadi teman belajar karena tempatnya yang terbuka dan tempat umum.

Kata dari Bangku Panjang sendiri diambil dari kebiasaan orang-orang di Minggu raya yang suka duduk santai sambil ngopi-ngopi dan bangku di sana panjang, karena seringnya duduk berhadap-hadapan dan berdiskusi terbentuklah Akademi Bangku Panjang Minggu raya. Secara fisik bangku yang ada di sana untuk orang duduk panjang sekitar 1-3 meter dengan bentuk bangku yang berbeda-beda dan mejanya sekitar 2-4 meter. Ada kebiasaan orang-orang yang baru pertama kali datang ke Akademi Bangku Panjang Minggu raya harus membaca puisi di satu tempat yang sudah disediakan di Minggu raya, karena disini merupakan tempat membangun tradisi, tradisi yang paling mudah dan enak itu adalah baca puisi.

Akademi Bangku Panjang Minggu raya setiap bulan pada malam Sabtu atau malam Jum'at mengadakan acara *Poetry In Action*, di dalam acaranya itu ada penampilan pembacaan puisi atau musikalisasi puisi dan di acara *Poetry In Action* siapa saja boleh datang ke acara ini karena biasanya setiap diadakan acara ini ada undangan yang disebar melalui internet seperti *Facebook*, dan boleh siapa saja yang ingin tampil membacakan puisi atau musikalisasi puisi. Setelah adanya virus COVID-19 ini acara *Poetry In Action* diistirahatkan dulu atau ditunda karena ingin mematuhi pemerintah. Ada juga acara di Minggu raya selain *Poetry In Action* yaitu *Akustic Night* yang diadakan setiap malam minggu tetapi hanya sebulan sekali acaranya diselenggarakan, di dalam acaranya itu penampilannya kebanyakan mahasiswa, pelajar mereka nyanyi-nyanyi di sana. Acara tahunan di “Akademi Bangku Panjang Minggu raya” yaitu Tadarus Puisi yang diadakan setiap bulan Ramadhan saat malam Nuzulul Qur'an.

Selain kegiatan dan acara sastra yang diadakan di “Akademi Bangku Panjang Minggu raya” ada juga acara kesenian yang diadakan di sana seperti memperingati Hari Tari Sedunia yang diadakan setiap tahun pada tanggal 28 Oktober yang menampilkan Tari-tarian Daerah maupun Tari-tarian Modern,

Hari Lingkungan Hidup dilaksanakan setiap tahun pada tanggal 5 Juni yang dibuat dalam pertunjukkan teater.

Kegiatan sastra merupakan kegiatan mempelajari, mengekspresikan, menghayati, menciptakan dan mengkreasikan karya sastra Indonesia dalam berbagai jenis sastra dan tujuan. Seperti halnya kegiatan sastra di “Akademi Bangku Panjang Minggu raya” yang memiliki berbagai jenis sastra yaitu teater, drama, dan puisi. Dalam kegiatan sastra tersebut yang lebih diutamakan Akademi Bangku Panjang Minggu raya adalah Puisi. Kegiatan sastra puisi tersebut adalah *Poetry In Action*, *Rainy Day*, dan Tadarus Puisi.

a. Poetry In Action

Poetry In Action sejak tahun 2012, dan acaranya setiap malam jum'at atau malam sabtu sebulan sekali rutin setiap bulan, tampilnya juga terserah siapa saja yang ingin naik ke panggung untuk membacakan puisi dan ada batas waktu misalnya orang pertama yang maju dibatasi waktunya selama 7 menit saja membacakan puisinya. Acara Poetry In Action juga tidak hanya membaca puisi saja tetapi juga ada musikalisasi puisi, dan ada tari-tarian yang dipersembahkan dari orang Akademi Bangku Panjang Minggu raya. Poetry In Action biasanya setiap diadakan acara ada membagikan undangan yang disebar melalui internet seperti facebook, mereka datang dan bisa saja tiba-tiba diminta untuk maju membaca sebuah puisi, jadi di sana terserah siapa saja yang ingin datang tidak ada yang didata atau hanya orang-orang tertentu yang diundang tetapi untuk semua masyarakat yang ingin datang.

b. Tadarus Puisi

Tadarus Puisi mulai diadakan sejak tahun 2004, Tadarus Puisi ini dilaksanakan di Minggu raya dan dihadiri se Kalimantan Selatan, acaranya itu membaca puisi perorangan atau berkelompok perwakilan dari kabupaten atau kota dan acara Tadarus Puisi ini dilaksanakannya sampai subuh jadi sekaligus bersahur di Minggu raya. Setelah acara Tadarus Puisi selalu ada menerbitkan buku kumpulan puisi antologi se-Kalimantan Selatan, dan setiap tahun diadakannya acara Tadarus Puisi ada tema yang berbeda-beda contohnya buku

kumpulan puisi yang bertema “Membumikan Langit” yang diterbitkan tahun 2018 dan “Surak Sumapai” yang diterbitkan tahun 2019.

c. Rainy Day

Kegiatan setiap tahun pada bulan November atau bulan Desember yaitu Rainy Day itu adalah festival musim hujan kegiatan ini ada sejak tahun 2017 dan diikuti oleh seluruh Indonesia dan luar negeri seperti Malaysia, Singapore, dan Thailand, acara Rainy Day diadakan di Banjarbaru yaitu di Minggu raya, Pinus, Mess L, dan di Kindai. Biasanya acara Rainy Day dilaksanakan selama 3 hari, yang mengadakan acara Rainy Day ini biasanya Perpustakaan Dinas dan Arsip kota Banjarbaru dan bekerjasama juga dengan orang-orang Akademi Bangku Panjang Minggu raya. Di dalam acara Rainy Day ada Antologi puisi. Antologi puisi diikuti oleh peserta seluruh Indonesia dan luar negeri tahun ini ada 100 orang yang terpilih dari hampir 400 orang peserta yang mengirim karya puisinya, dari 100 orang yang terpilih tadi akan dikorasi lagi menjadi 3 orang saja. Setelah terpilih 3 orang tadi diterbitkanlah antologi puisi bersama seluruh Indonesia. Ada juga seminar yang berbicara tentang karya-karya orang Banjarbaru, ada 10 orang dipilih dan didiskusikan, direkam. Ada juga Promosing Writer itu mengundang penulis buku mengirim karyanya ke sini lalu dipilih 3 orang. Kegiatan sastra di “Akademi Bangku Panjang Minggu raya” adalah untuk mengenalkan sastra ke masyarakat Banjarbaru maupun luar Banjarbaru.

Orang yang datang ke Akademi Bangku Panjang Minggu raya pertama kali akan diminta membacakan puisi di depan banner “Aku Telah Baca Puisi di Minggu raya”, jadi apabila ada orang yang baru sekali datang ke Akademi Bangku Panjang Minggu raya belum pernah baca puisi ataupun yang pernah baca puisi tetapi tidak di depan banner akan merasakannya di Akademi Bangku Panjang Minggu raya. Kegiatan ngumpul-ngumpul sesama anggota Akademi Bangku Panjang Minggu raya baik itu pecinta sastra maupun pecinta kesenian untuk mengakrabkan sesama anggota dan tidak hanya ngumpul-ngumpul saja tapi juga berbagi pendapat antar anggota.

B. Identifikasi Sumberdaya Di Lingkungan Sekitar

Sebagai siswa sekolah menengah, penting untuk mengetahui sumber daya yang tersedia di lingkungan Anda. Sumber daya ini dapat memainkan peran penting dalam membantu Anda mengembangkan rasa eksistensi diri dan keluarga, mengetahui lokasi tempat tinggal Anda, bersosialisasi akan membahas pentingnya mengidentifikasi sumber daya lingkungan dan bagaimana sumber daya tersebut dapat bermanfaat bagi Anda di masyarakat, dan terlibat dalam kegiatan yang memenuhi kebutuhan Anda. Dalam sub-bab ini, kita satu manfaat utama dari mengidentifikasi sumber daya lingkungan adalah kesempatan untuk mengembangkan rasa eksistensi diri dan keluarga. Dengan memahami fasilitas, layanan, dan organisasi yang ada di lingkungan Anda. Anda dapat membina hubungan yang lebih kuat dengan komunitas Anda. Hal ini dapat membantu Anda membangun rasa memiliki dan kebanggaan terhadap lingkungan Anda, yang sangat penting untuk pertumbuhan pribadi dan harga diri.

Mengetahui lokasi tempat tinggal Anda adalah aspek penting lainnya untuk menjadi siswa sekolah menengah yang bertanggung jawab. Membiasakan diri dengan fasilitas lokal, seperti: perpustakaan, taman, pusat komunitas, dan transportasi umum, dapat membantu Anda menavigasi lingkungan Anda secara efisien. Pengetahuan ini juga dapat bermanfaat dalam mencari sumber daya untuk proyek sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, atau bahkan pekerjaan paruh waktu.

Sosialisasi di masyarakat sangat penting bagi remaja, karena memungkinkan Anda untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan memperluas jaringan sosial Anda. Dengan mengidentifikasi sumber daya lingkungan, Anda dapat menemukan peluang untuk terlibat dengan orang lain yang memiliki minat yang sama. Hal ini dapat mencakup bergabung dengan klub, menghadiri acara komunitas, atau berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Membangun hubungan yang bermakna di komunitas Anda dapat mengarah

pada persahabatan seumur hidup dan menyediakan sistem pendukung selama tahun-tahun sekolah menengah Anda.

Terakhir, mengidentifikasi sumber daya lingkungan dapat membantu Anda menemukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Apakah Anda mencari dukungan akademis, peluang sukarela, outlet kreatif, atau kegiatan rekreasi, komunitas Anda mungkin memiliki berbagai sumber daya untuk memenuhi kebutuhan ini. Dengan menjelajahi dan memanfaatkan sumber daya ini, Anda dapat meningkatkan pertumbuhan pribadi, mengembangkan keterampilan baru, dan menemukan saluran untuk mengekspresikan diri. Simpulannya, mengidentifikasi sumber daya lingkungan sangat penting bagi siswa sekolah menengah. Hal ini memungkinkan Anda untuk mengembangkan rasa eksistensi diri dan keluarga, menavigasi lingkungan Anda secara efisien, bersosialisasi di masyarakat, dan menemukan kegiatan yang memenuhi kebutuhan Anda. Dengan secara aktif terlibat dengan sumber daya yang tersedia. Anda dapat memanfaatkan pengalaman sekolah menengah sebaik baiknya dan membina hubungan yang kuat dengan komunitas. Satu diantaranya ialah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan PMR sebagaimana gambar di bawah ini:

Gambar 2.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan PMR





1. Budidaya Ikan Keramba Jaring Apung di Kelurahan Banua Anyar

Benua Anyar adalah kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan selatan. Kota Banjarmasin merupakan Kota seribu sungai atau Kota air, Kota perdagangan dan Kota indentitas historis Urang Banjar yang tetap dipertahankan (Abbas, E. W. (2002) dimana sungai menjadi indikator utama didalam kehidupan masyarakat Banjar terutama pada Kelurahan Banua Anyar. Sungai memiliki peran dan fungsi yang sangat besar sebagai jalur transportasi, sumber air, sumber mata pencaharian yang tergambar melalui aktivitas ekonomi kehidupan sungai, untuk memanfaatkan potensi sungai sebagai peningkatan nilai ekonomi, satu diantara kegiatan masyarakat Banjarmasin pada kelurahan Banua Anyar memanfaatkan sungai dengan melakukan aktivitas budidaya ikan keramba jaring apung.

Gambar 4. 1Gapura kelurahan Banua Anyar



Sumber :Dokumentasi pribadi (11 November 2021)

Aktivitas budidaya ikan keramba jaring apung sudah di lakukan setiap hari, aktivitas budidaya ikan keramba jaring apung sudah dilakukan sejak dahulu, yang bertujuan sebagai pemenuh kebutuhan hidup masyarakat Kelurahan Banua Anyar yang memiliki keramba. Ketua RT 02, Sapril mengungkapkan latar belakang terbentuknya aktivitas budidaya keramba jaring apung di kelurahan Banua Anyar.

Gambar 2. 4 Keramba Jaring Apung



Sumber :Dokumentasi pribadi (06 November 2021)

Saat ini aktivitas budidaya ikan keramba jaring apung semakin berkembang baik dari segi produksi maupun pengembangan jumlah yang memiliki keramba jaring apung. Dari pernyataan tersebut peran pembudidaya memiliki manfaat bagi kehidupan sehari-hari, baik dalam segi untung dan rugi dalam pendapatan hasil produksinya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Asmiati RT 01, Mitra Usaha Jaya Mandiri, Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN). Untuk pakan ikan mayoritas pembudidaya memberi pakan ikannya dengan ucus atau siangan ikan. Pembudidaya membeli pakan ikan di pasar seperti ucus dan siangan ikan dengan menggunakan karung beras bekas dengan berat isi 50 Kg yang disesuaikan dengan banyaknya petak yang pembudidaya miliki. Memberi pakan ikan biasanya hanya satu kali sehari saja yaitu waktu siang hari pada pukul 14.30 WITA. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Mursidi dan Mustika sebagai pemilik keramba jaring apung.

2. Sungai bagi Masyarakat Kampung hijau dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

Sungai merupakan suatu bentukan air secara alamiah wadah mengalirnya air hujan ataupun air buangan yang mana terdapat biotik dan abiotik di dalamnya. Perpaduan antara alur sungai dan aliran sungai di dalamnya dikatakan sebagai sungai, proses terbentuknya sungai ialah berasal dari mata air yang didapati dari mengalirnya air dari pegunungan yang mengalir diatas permukaan bumi kemudian dialiri ke permukaan bumi terendah dan mengalir dari bagian hulu ke bagian hilir yang disebut sungai.

Memancing juga dilakukan masyarakat Kampung Hijau di sungai, terlebih mereka tinggal di bantaran sungai memanfaatkan sungai untuk memancing dibalik karena sampingan, hasil tangkapan juga untuk dimakan bersama keluarga, yang mana hasil dari tangkapan tersebut digunakan untuk makan sehari-hari, namun jika hasil pancingan di dapati ikan besar maka bisa saja dijual. Kampung Hijau hanya sebagai sampingan saja,

selain pekerjaan utama sebagai buruh atau tukang bangunan. Dimana hasil dari tangkapan ikan disantap atau dijadikan lauk pendamping nasi, kecuali jika hasil tangkapan ikan yang didapat lumayan banyak atau besar maka bisa saja dijual, bahwasanya memancing hanya sekedar sampingan untuk keperluan makan dirumah, tetapi pekerjaan utama yang dikerjakan adalah sebagai tukang, masyarakat termasuk Tajudinor menggunakan atau memanfaatkan sungai untuk memancing mendapatkan hasil tangkapan ikan yang dimakan bersama keluarga dirumah.

Memancing berasal dari kata pancing yang berarti alat penangkap yang berkaitan dengan usaha memperoleh ikan, alat yang digunakan untuk menangkap ikan terbuat dari bagian kawat yang mana pada bagian ujungnya berkait, hal tersebut diberi tali dan ganggang yang biasanya terbuat dari bambu ataupun sebagainya. Sedangkan menurut Dendy Sugono mendefinisikan memancing sebagai Kegiatan menangkap ikan, aktivitas tersebut bisa saja karena sebuah pekerjaan, hobi, olahraga, dimana hal tersebut bisa dilakukan baik di laut, danau ataupun sungai.

Gambar 2. 4 Keramba Jaring Apung



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selain memancing masyarakat Kampung Hijau juga mencari atau mendapati ikan dengan cara mahancau. Anco (Portable Left Net) atau biasa disebut masyarakat lokal khususnya masyarakat Banjar tepatnya masyarakat Kampung Hijau dengan sebutan hancau. Hancau merupakan alat tangkap ikan yang memiliki bentuk seperti persegi empat, yang mana pada Hancau terdiri dari bagian-bagian seperti tangkai, jaring, bilah bambu, dan tali pengikat, terdapat juga bagian tempat untuk pegangan untuk mengangkat hancau yang biasanya terbuat dari kayu maupun bambu dengan panjang kurang lebih 4 sampai 5 meter. Jaring-jaring yang berfungsi untuk menahan ikan terbuat dari bahan nilon dan benang multifilament yang berbentuk persegi empat. masyarakat di Kampung Hijau yang sedang mencari ikan dengan menggunakan alat hancau, yang mana hancau merupakan satu diantara alat yang digunakan masyarakat di Kampung Hijau dalam mencari ikan untuk dijadikan lauk pauk pendamping nasi yang dimakan bersama anggota keluarga dirumah.

Gambar 2. 6 Alat Hancau



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Jaring di buat dalam bentukan membentuk persegi empat dengan ukuran (1,5 x 1,5 m) – (2 x 2 m). Ukuran mata jaring dari hancu sekitar 1 cm. Bilah bambu berjumlah 2 bilah yang mana dijadikan 4 sudut. Panjang bilah bambu 2,5 – 3 m. Sedangkan tali pengikat memiliki panjang kurang lebih 30 cm yang berfungsi sebagai pengikat antara bilah bambu dengan joran dengan kayu atau joran untuk mengangkat jaring. Berikut cara pengoperasian Anco atau Hanco:

- 1) pertama yang dilakukan ialah dengan memasukkan atau menurunkan hancu kedalam perairan sungai sampai jaringnya menyentuh dari dasar perairan.
- 2) Penempatan Anco atau Hancu di perairan sungai harus terhindar dari halangan kayu agar jaring tidak tersangkut dan rusak.
- 3) Kemudian hancu dibiarkan beberapa saat (perkiraan waktu) dan selanjutnya diangkat ke permukaan air sungai.
- 4) Apabila pada saat hancu diangkat ke permukaan perairan sungai tetapi tidak terdapat ikan di jaring, maka hancu diturunkan kembali ke dalam perairan. Tetapi jika saat pengangkatan terdapat banyak ikan maka hasil tangkapan tersebut bisa diambil baik menggunakan alat bantu untuk memudahkan atau bisa juga menggunakan langsung dengan tangan tanpa alat.
- 5) Pengoperasian Anco atau Hancu biasanya dilakukan pada saat air sungai pasang, karena pada saat air sungai pasang air cenderung agak deras sehingga lintasan ikan silih berganti

Masyarakat Kampung Hijau melakukan kegiatan hancu atau mehancu untuk memperoleh ikan di sungai yang kemudian dimakan bersama sanak keluarga dirumah. Hasil ikan tangkapan bisa juga dijual jika terdapat banyak ikan yang diperoleh, itupun dijual di masyarakat kampung setempat, kegiatan Hancu dilakukan untuk keperluan makan sehari-hari, yang mana jika hasil yang didapatkan bisa untuk jangka waktu 2 hari jika dimakan seorang diri, ikan yang didapatkan dari perolehan Hancu juga bermacam-macam

satu diantaranya ikan pipih, yang mana jika ikan pipih yang diperoleh besar bisa dijual dengan kisaran harga 30 ribu keatas.

C. Memahami Sejarah dan Budaya Lokal

Untuk sepenuhnya menghargai identitas kita sendiri dan dunia di sekitar kita, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang sejarah dan budaya lokal kita. Sebagai siswa sekolah menengah, kita memiliki kesempatan unik untuk mengeksplorasi dan terhubung dengan warisan yang kaya di sekitar kita. Sub-bab ini bertujuan untuk mempelajari pentingnya memahami sejarah dan budayalokal, dan bagaimana hal itu dapat membentuk diri dan keberadaan keluarga kita, membantu kita mengetahui lokasi tempat tinggal kita, meningkatkan sosialisasi kita di masyarakat, dan memfasilitasi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan kita.

Pertama dan terutama, memahami sejarah dan budaya setempat memungkinkan kita untuk mengembangkan rasa keberadaan diri dan keluarga. Dengan menjelajahi akar, tradisi, dan adat istiadat kita, kita dapat lebih memahami identitas kita sendiri dan bagaimana hal itu berhubungan dengan keluarga dan komunitas kita. Mempelajari perjuangan, kemenangan, dan nilai yang datang sebelum kita dapat menginspirasi kita untuk meneruskan warisan mereka dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.

Mengetahui lokasi tempat tinggal kita sangat penting untuk mengembangkan rasa memiliki dan hubungan dengan komunitas kita. Dengan mempelajari sejarah lokal, kita dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana kota kita berkembang dari waktu ke waktu, peristiwa penting yang membentuknya, dan tokoh terkemuka yang telah meninggalkan jejak mereka. Pengetahuan ini menumbuhkan rasa bangga dan memiliki, mendorong kita untuk berpartisipasi aktif dalam perbaikan komunitas kita. Selain itu, memahami sejarah dan budaya setempat akan meningkatkan sosialisasi kami di masyarakat. Hal ini memungkinkan kita untuk terlibat dalam percakapan yang bermakna dengan masyarakat dari generasi yang berbeda, memupuk rasa hubungan antar generasi dan rasa hormat. Dengan memiliki

pengetahuan tentang sejarah lokal, kita dapat secara aktif berpartisipasi dalam acara, perayaan, dan inisiatif komunitas, membangun ikatan sosial dan memperkuat rasa memiliki.

Terakhir, menjelajahi sejarah dan budaya setempat memberi kita banyak sekali aktivitas untuk memenuhi kebutuhan kita. Mulai dari mengunjungi museum dan situs bersejarah hingga terlibat dalam festival dan tradisi setempat, kita memiliki banyak kesempatan untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan keterampilan baru, dan terhubung dengan orang lain yang memiliki minat yang sama dengan kita. Kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan intelektual dan sosial kami, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan pribadi kami.

Simpulannya, memahami sejarah dan budaya lokal adalah aspek kunci dari pendidikan sekolah menengah kami. Dengan menggali akar budaya kita, mengetahui lokasi tempat tinggal kita, terlibat dalam komunitas kita, dan berpartisipasi dalam kegiatan yang memenuhi kebutuhan kita, kita dapat mengembangkan rasa yang kuat akan keberadaan diri dan keluarga kita. Selain itu, pengetahuan ini memberdayakan kita untuk secara aktif berkontribusi pada pertumbuhan dan pelestarian komunitas kita. Berikut beberapa contoh budaya lokal masyarakat Banjar ialah hubungan manusia dengan Tuhan, dalam hubungan manusia dengan manusia, dalam hubungan manusia dengan diri sendiri atau berkaitan dengan kegiatan manusia sebagai bentuk pengembangan diri. Hubungan manusia dan tuhan pada masyarakat Banjar berhubungan dengan bagaimana budaya terintegrasi dengan aktivitas budaya, seperti: Hari Asyura, Maulidan, Baayun Maulid, Batapung Tawar, Bapalas Bidan.

Jika perayaan hari Asyura identik dengan aktivitas membangun jaringan masyarakat Banjar, kegiatan lainnya sangat erat dengan bagaimana masyarakat Banjar menjaga hubungan dengan Allah Swt. Pertama, perayaan maulidan yang berarti pada hari kelahiran Nabi Muhammad yang jatuh pada tanggal 12 Rabi'ul Awwal. Bulan Rabi'ul Awwal yang merupakan bulan kelahiran nabi Muhammad tersebut oleh masyarakat Banjar disebut bulan maulid dan ada juga yang menyebutnya mulud. Sedangkan pada kegiatan Baayun (mengayun

anak) maulid dilaksanakan ketika pembacaan maulid nabi saat bacaan yang harus dibaca dalam keadaan berdiri. Saat itulah anak diayun untuk mengharapkan berkah dari nabi. Praktik maayun anak dalam upacara baayun maulid berasal tradisi bapalas bidan yang merupakan tradisi berlandaskan kepada kepercayaan Kaharingan.

Selanjutnya, ialah kegiatan batapung tawar. Batapung tawar adalah acara selamatan untuk menyambut kelahiran seorang anak. Sama halnya dengan acara baayun maulid, ayunan yang digunakan juga digantungi kain kuning, hingga bunga. Nantinya gantungan yang ada akan diperebutkan oleh warga yang hadir. Upacara Batapung Tawar juga diadopsi dari ritual agama Hindu yang lebih dulu diyakini oleh masyarakat Banjar. Ketika para pedagang dari Gujarat dan Hadralmaut membawa ajaran Islam ke kawasan ini sejak abad ke-7 Masehi, mereka berhadapan dengan kebiasaan animisme (kepercayaan pada kehidupan roh) dan dinamisme (kepercayaan pada kekuatan ghaib benda) – yang diresmikan agama Hindu – yang sangat kuat di setiap lapisan masyarakat. Berikut ini dokumentasi baayun maulid dan batapung tawar:

Gambar 2.7 Dokumentasi Baayun Maulid dan Batapung Tawar





Upacara batapung tawar menyertai berbagai peristiwa penting dalam masyarakat, seperti kelahiran, perkawinan, pindah rumah, pembukaan lahan baru, jemput semangat bagi orang yang baru luput dari mara bahaya. Dalam perkawinan, misalnya, batapung tawar adalah simbol pemberian do'a dan restu bagi kesejahteraan kedua pengantin, di samping sebagai penolakan terhadap bala dan gangguan. Dalam upacara ini, penapung tawar menggunakan seikat dedaunan tertentu untuk memercikkan air terhadap orang yang ditapungtawari.

Masyarakat Banjar terkenal dengan agamis, terbukti ketika bayi baru lahir diadzankan di telinga sebelah kanan dan diiqamatkan di telinga sebelah kiri. Masyarakat Banjar a menambahkan Surah Al-Inshirah dan Surah Al Qadr kemudian ditiupkan dengan pelan ke telinga bayi. Hal demikian pun mereka lakukan ketika sedang memandikan bayi sampai bayi berumur 40 hari. Apabila adzan maghrib berkumandang bayi yang sedang berbaring segera diangkat dan diayun-ayun seraya membacakan surah Al-Qadr sebanyak 3 kali dan kemudian ditiupkan ke telinga bayi dengan niatan bayi tidak diganggu makhluk ghaib.

1. Museum Lambung Mangkurat

Museum merupakan tempat untuk melihat serangkaian peristiwa masa silam. Berkunjung ke museum, kita seolah memasuki ruang dan waktu yang lain namun situasi yang terjadi di masa lampau dapat kita rasakan. Citra museum sudah seharusnya diubah, museum bukanlah sebagai tempat menyimpan koleksi kuno belaka tetapi museum adalah sebuah lembaga untuk melayani masyarakat untuk kepentingan edukasi, penelitian, dan juga hiburan. Museum Lambung Mangkurat memiliki lebih dari 1.200 koleksi. Berbagai jenis pengelompokan koleksi, beberapa diantaranya.

a. Rumah Adat

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Rumah dirancang sebagai bagian yang melekat dengan karakter penghuninya dimana rumah bukan hanya dipandang sebagai kebutuhan berhuni semata akan tetapi lebih memiliki makna mendalam yakni dengan memberikan nilai lebih pada sebuah rumah.

Koleksi rumah adat Banjar yang disajikan di museum ada rumah bubungan tinggi, rumah gajah baliku, rumah palimasan, rumah balai bini, rumah tadah alas, rumah gajah manyusu, rumah balai laki, rumah palimbangan, rumah cacak burung atau tadah alas, rumah lanting, dan rumah anjung surung joglo. Koleksi rumah tersebut dapat dilihat di lantai dua paling pertama dan di sebelah kiri terlihat ketika memasuki lantai dua di museum.

Berikut penjelasan dua contoh rumah adat Banjar Kalimantan Selatan yaitu rumah adat Banjar bubungan tinggi dan rumah adat Banjar tadah alas. Rumah Bubungan Tinggi merupakan satu dari banyak jenis rumah adat di Kalimantan Selatan. Dahulu kala bangunan rumah Bubungan Tinggi merupakan pusat atau sentral dari keraton yang menjadi istana kediaman raja, rumah adat bubungan tinggi mirip rumah tradisional betawi yang disebut rumah bapang. Namun pada Rumah Bubungan Tinggi dibangun dengan konstruksi panggung dan memiliki anjung pada kiri dan kanan bangunannya.

Ciri Rumah Bubungan Tinggi yakni atap tanpa plafon, anak tangga selalu ganjil. Sedangkan rumah Banjar tadah alas dikembangkan dengan menambahkan satu lapis atap perisai sebagai kanopi paling depan. Atap kanopi inilah yang disebut tadah alas sehingga rumah adat ini dinamakan rumah Tadah Alas. Berikut dua contoh gambar koleksi rumah adat Banjar yang ada di museum.

Gambar 2.8 Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi



(Sumber : Dokumentasi Pribadi: Senin 9 Juni 2021)

Gambar 2.9 Rumah Adat Banjar Tadah Alas



(Sumber : Dokumentasi Pribadi: Senin 9 Juni 2021)

b. Pakaian Adat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pakaian merupakan sebuah barang yang digunakan, sedangkan adat merupakan sebuah budaya atau cara yang menjadi kebiasaan dan mempunyai sebuah ciri khas. Maka dari itu pakaian adat merupakan simbol kebudayaan dari suatu daerah. Menunjukkan dari mana nama daerah pakaian adat tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai simbol yang menjadi ciri khas suatu daerah itu berasal.

Pakaian adat tradisional adalah unsur kebudayaan yang salah satunya dihasilkan melalui pemikiran manusia. Perwujudannya tentu tidak terlepas dari rangkaian pesan yang akan disampaikan untuk masyarakat melalui lambang-lambang yang dikenal dalam tradisi secara turun-temurun. Melalui konteks sosial pakaian adat memberikan keselarasan, keharmonisan, bagi tubuh manusia yang dapat menjelmakan wujud estetis.

Pakaian tradisional atau yang dikenal pakaian adat merupakan pakaian yang sudah dipakai secara turun temurun dan merupakan salah satu ciri khas yang bisa dibanggakan oleh sebagian besar pendukung kebudayaan. Adapun pakaian adat dapat menyampaikan pesan-pesan mengenai nilai-nilai budaya yang pemahamannya dapat dilakukan lewat berbagai simbol-simbol yang dapat tercermin melalui ragam hias pakaian adat tradisional.

Definisi lain menjelaskan bahwa harga diri seseorang biasanya dilihat dari ucapan, penjelasan tersebut menerangkan bahwa orang akan menilai diri kita baik atau buruk dilihat dari tutur kata yang kita ucapkan. Penilaian awal tersebut karena ucapan merupakan sebuah cerminan dari apa yang ada di dalam pikiran kita, sedangkan nilai penampilan seseorang dapat dilihat tergantung dari pakaiannya. Maksudnya adalah harga diri badan dipengaruhi oleh cara kita menghormati diri kita sendiri dengan pakaian yang kita pakai. Pakaian memiliki arti penting bagi manusia, bukan sebatas hanya menutup aurat tetapi pakaian juga mengandung makna yang luas dan menunjukkan suatu identitas tertentu. Satu pakaian yang menunjukkan identitas wilayah atau adat kebudayaan adalah

pakaian adat etnik dari daerah kita berasal.

Sedangkan definisi lain menjelaskan bahwa pakaian adat mempunyai tingkatan dalam kehidupan masyarakat misalnya golongan, kedudukan dan usia, kemudian untuk keperluan apa sehingga pakaian harus dipakai. Dikarenakan pakaian yang digunakan mencerminkan tingkat budaya suatu bangsa serta kepribadian seseorang. Segala sesuatu mengenai tata busana dan kelengkapannya seperti tata rias, ornamen, warna, dengan makna yang memiliki arti dari suatu perlambangan harus diketahui dan dipelihara (Gonggong, 2015: 396). Berdasarkan penjelasan mengenai pakaian adat diatas dapat disimpulkan bahwa pakaian adat memiliki ciri khas tersendiri yang mengidentikkan suatu daerah. Nilai, makna, dan arti perlambangan dari sesuatu harus dapat dipahami untuk memelihara jati diri suatu bangsa. Karenanya ciri khas daerah harus tetap ada sehingga dapat memberi nilai tambah dalam perkembangan budaya kita.

Koleksi pakaian adat yang disajikan di museum ada pakaian adat pengantin Banjar bagajah gamuling, dan pakaian nanang dan galuh. Berikut dua contoh penjelasan Pakaian adat Banjar yaitu pakaian pengantin banjar bagajah gamuling dan pakaian nanang dan galuh. Pakaian pengantin Banjar bagajah gamuling merupakan jenis pakaian adat yang berasal dari provinsi Kalimantan Selatan. Jenis pakaian ini biasa dipakai untuk upacara pernikahan dan biasa dipakai oleh kedua mempelai yakni mempelai wanita dan laki-laki. Model pakaian adat laki-laki memiliki ciri khas yakni baju terdapat kerah, biasanya baju ini dipadukan dengan celana yang panjang. Serta lengkap dengan aksesoris seperti kalung samban, ikat pinggang, mahkota, serta kain motif kelabang atau halilipan. Sedangkan pakaian perempuan terdapat aksesoris seperti selendang, ikat pinggang, mahkota, konde, kuncup bunga melati, dan kembang guyang. Selain itu terdapat bawahan yang terdiri atas kain panjang bermotif halilipan sebagai roknya.

Selain itu juga terdapat sebuah bunga melati serta bunga mawar yang

berhias di kepala. Pakaian nanang dan galuh adalah pakaian yang digunakan untuk mengikuti acara duta wisata nanang sebutan untuk laki-laki sedangkan galu sebutan untuk perempuan. Koleksi pakaian adat dapat dilihat di lantai dua. Berikut dua contoh gambar pakaian adat Banjar Kalimantan Selatan yang ada di museum yaitu pakaian pengantin Banjar bagajah gamuling dan pakaian nanang galuh.

Gambar 2.10 Pakaian Pengantin Banjar Bagajah Gamuling



(Sumber : Dokumentasi Pribadi: Senin 9 Juni 2021)

Gambar 2.11 Pakaian Nanang dan Galuh



(Sumber : Dokumentasi Pribadi: Senin 9 Juni 2021)

c. Kesenian

Menurut KBBI kata seni memiliki beberapa arti, pertama membuat karya yang bermutu dari segi kehalusan dan keindahan. Kedua karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, kemudian ketiga akal yang memiliki kesanggupan menciptakan sesuatu yang memiliki nilai tinggi.

Seni adalah gabungan dari pemikiran, keahlian yang melibatkan keterampilan fisik dan hasil akhir yang termanifestasi dengan bentuk atau gerakan. Seni ialah sebuah proses, dimulai dengan ide atau pemikiran, Tidak ada satupun karya seni yang dapat dihasilkan tanpa diawali dengan ide. Ide merupakan latar belakang nyawa dari sebuah karya (Felix, 2012: 615).

Koleksi kesenian yang disajikan di museum diantaranya yaitu gamelan keraton, wayang kulit, alat musik tradisional, dan tari kuda gepang. Berikut dua contoh penjelasan kesenian yaitu gamelan keraton dan wayang kulit. Gamelan keraton merupakan gamelan yang terdapat di keraton Banjar, gamelan berfungsi untuk pendukung upacara atau kegiatan didalam.

Sedangkan wayang kulit Banjar adalah wayang kulit yang diselenggarakan pada kesempatan tertentu seperti pada upacara khitanan, upacara perkawinan adat, har-hari besar nasional, ulang tahun, dan syukuran, perangkat pertunjukan wayang terdiri dari layar, lampu dengan sumbu api dan bahan bakarnya dari minyak kelapa. Wayang kulit Banjar hampir sama dengan wayang kulit Jawa ada ruang kosong ditengah untuk menghadirkan dalang, pada masing-masing sisinya terdapat wayang simpingan semacam barisan tokoh wayang, kemudian blencong terletak di atas kepala si dalang. Sedangkan para pemain gamelan berada di belakang dalang.

Koleksi kesenian tersebut dapat dilihat di lantai dua sebelah kanan pertama memasuki ruangan museum. Berikut dua contoh gambar kesenian Banjar yaitu wayang kulit dan gamelan keraton.

Gambar 2 .12 wayang kulit



(Sumber : Dokumentasi Pribadi: Senin 9 Juni 2021)

Gambar 2 .13 Gamelan Keraton



(Sumber : Dokumentasi Pribadi: Senin 9 Juni 2021)

d. Peralatan Hidup dan Teknologi

Teknologi dalam bahasa Yunani kuno didefinisikan sebagai sebuah seni yang memproduksi alat-alat produksi dan menggunakannya. Teknologi dapat pula dimaknai sebagai pengetahuan mengenai cara membuat sesuatu atau cara melakukan sesuatu dalam arti kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik nilai manfaat maupun nilai jualnya. Teknologi

adalah suatu kerangka bagi kebudayaan non material suatu kelompok. Jika teknologi mengalami suatu perubahan, maka cara berpikir manusia juga akan mengalami suatu perubahan.

Menurut marx teknologi merupakan alat dalam sebuah pandangan dan merujuk pada sejumlah alat yang dapat dipakai manusia untuk mencapai kesejahteraan (Ngafifi, 2014: 36). Koleksi peralatan hidup dan teknologi yang disajikan di museum diantaranya adalah peralatan pandai emas dan peralatan ladang menetap. Berikut penjelasan mengenai peralatan ladang menetap dan peralatan pandai besi. Peralatan ladang menetap merupakan mata pencaharian terbesar penduduk Kalimantan Selatan hingga sekarang. Hal ini sesuai dengan keadaan alam daerah Banjar. Bersawah di Kalimantan Selatan dengan teknik sawah tadah hujan, pasang surut, bahuma surung, dan bahuma rintak. Adanya perbedaan teknik diperlukan peralatan yang tepat agar dapat berdaya guna.

Sedangkan peralatan pandai besi adalah membuat suatu perhiasan tidak hanya dari segi logam serta kemampuan pandai emas menciptakan bentuk hiasannya. Diperlukan juga daya cipta dan teknik pembuatan untuk membentuk, mengukir ragam hias dan menghaluskan emas yang dijadikan perhiasan. Koleksi peralatan hidup dan teknologi tersebut dapat dilihat di lantai dua sebelah kanan. Berikut contoh gambar koleksi peralatan hidup dan teknologi.

Gambar 2.14 Peralatan Pandai Emas



(Sumber : Dokumentasi Pribadi: Senin 9 Juni 2021)

Gambar 2.15 Peralatan Ladang Menetap



(Sumber : Dokumentasi Pribadi: Senin 9 Juni 2021)

e. Transportasi Sungai

Transportasi ialah proses pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat bantu kendaraan darat, laut maupun udara baik yang umum maupun pribadi dengan menggunakan mesin atau tidak menggunakan mesin. Transportasi mempermudah usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Keberadaan sungai selain sebagai sistem saluran air yang terbentuk tanpa campur tangan manusia dan tanpa penunjang apapun dapat dijadikan sebagai sarana transportasi dan wisata. Sungai sebagai sarana transportasi mempunyai alur pelayaran yang aman dan baik untuk dilayari oleh perahu dari segi kedalaman, lebar dan juga bebas hambatan (Muhajirin dkk, 2015: 191).

Koleksi transportasi sungai yang disajikan di museum ada jukung rombongan, perahu parahan, jukung tambangan dan jukung sudur. Berikut dua contoh penjelasan transportasi sungai Banjar yaitu jukung sudur dan jukung tambangan. Jukung sudur adalah sampan sederhana yang bentuknya ceper dengan konstruksi yang sederhana, biasanya digerakkan dengan galah dan digunakan untuk memancing. Sedangkan jukung tambangan adalah transportasi untuk penumpang, reuni keluarga, acara pemakaman, dan pernikahan. Koleksi transportasi sungai

dapat dilihat di lantai dua sebelah kiri. Berikut gambar beberapa koleksi transportasi sungai yang ada di museum.

Gambar 2.16 Jukung Sudur



(Sumber : Internet Senin 9 Juni 2021)

Gambar 2.17 Jukung Tambangan



(Sumber : Internet Senin 9 Juni 2021)

f. Religi

Kata religi mulanya dianggap para ahli sebagai sisa-sisa dari bentuk religi yang kuno, dimana dianut oleh seluruh umat manusia zaman dahulu termasuk orang eropa ketika kebudayaan mereka masih berada pada tingkat yang sederhana. Upacara keagamaan dari berbagai suku bangsa yang ada di dunia dijadikan pedoman usaha penyusunan teori-teori tentang asal mula agama.

Menurut Driyarkara kata agama diganti dengan kata religi karena artinya lebih luas, mengenai gejala dalam lingkungan hidup dan prinsip. Adapun istilah religi menurut kata asalnya adalah ikatan atau pengikatan diri. Manusia melihat dirinya dalam keadaan yang membutuhkan keselamatan dan membutuhkan secara menyeluruh.

Koentjaraningrat mendefinisikan religi memuat hal-hal mengenai keyakinan, upacara, serta peralatannya. Sikap juga perilaku alam pikiran dan perasaan disamping yang menyangkut para penganutnya sendiri (Firmansyah dkk, 2017: 237).

Koleksi religi masyarakat banjar yang disajikan di museum diantaranya adalah rantai agung dan naga darat. Berikut penjelasan mengenai rantai agung dan naga darat. Rantai agung adalah peralatan yang digunakan suku Dayak asli Kalimantan Selatan yang masih menganut kepercayaan Kaharingan, untuk melakukan upacara pengobatan dan ilmub pengetahuan.

Sedangkan naga darat merupakan sampung atau kepala perahu, suku Banjar biasanya menggunakannya untuk mengarak pengantin, naga dianggap sebagai penolak bala, yang bisa mencegah gangguan alam (angin ribut dan hujan lebat) sebagai simbol pengharapan agar mempelai pengantin tidak mendapat halangan dalam bahtera rumah tangga.

Adapun Alqur'an yang ditulis tangan oleh Syekh Muhammad Al Banjari adalah koleksi peninggalan tertua yang ada di Musum Lambung Mangkurat. Koleksi tertua Alqur'an yang ditulis oleh Syekh Muhammad Al Banjari adalah

tulisan tangan yang terlihat sangat rapi dan memiliki detail yang sangat bagus. Berikut contoh gambar koleksi yang ada di Museum Lambung Mangkurat yaitu rantai agung, naga darat dan Alqur'an yang ditulis tangan oleh Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari.

Chapter 2
Mengetahui Lokasi Tempat Tinggal



Chapter 3

Letak dan Luas Indonesia

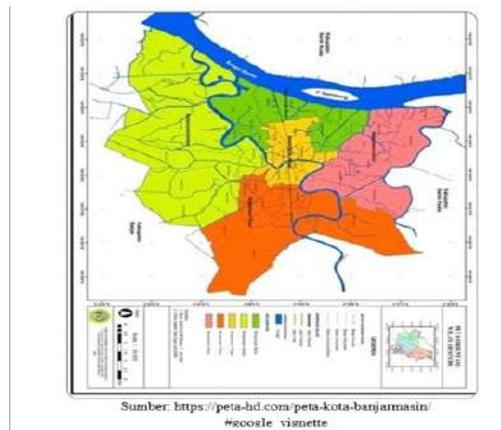
Chapter 3
Letak dan Luas Indonesia



A. Pemahaman Lokasi Melalui Peta

Lokasi suatu tempat dapat dilihat pada sebuah peta. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan suatu skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya. Kalian harus dapat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan. Bagaimana memperoleh informasi pada sebuah peta? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah peta berikut ini. Selanjutnya lakukanlah aktivitas kelompok pada kotak aktivitas kelompok.

Gambar 3.1 Peta



Kota Banjarmasin memiliki luas wilayah sebesar 98,46 km². Luas tersebut hanya 0,26% dari wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Wilayah Kota Banjarmasin berbatasan dengan: a) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar; b) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala; c) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala; d) Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan luas sebesar 38,27 Km² atau persentasenya sebesar 38,87 persen dari luas Kota Banjarmasin. Hampir setiap Kelurahan maupun Kecamatan memiliki sungai di dalam wilayahnya. BPS Kota Banjarmasin mencatat sungai terpanjang di Kota Banjarmasin adalah Sungai Martapura yang memiliki panjang sebesar 25.066 meter dan lebar 211 meter. Sungai yang ada di Kota Banjarmasin digunakan masyarakat setempat sebagai sarana transportasi di samping penggunaan transportasi darat. Sungai tersebut sekarang juga digunakan sebagai sarana pariwisata bagi Kota Banjarmasin. Telah teridentifikasi terdiri dari 3 sungai besar 45 sungai sedang, dan 54 sungai kecil. Sungai tersebut hingga kini masih digunakan warga untuk kegiatan sehari-hari seperti sarana transportasi, mandi, mencuci, memasak, hingga pariwisata di Kota Banjarmasin mengandalkan pemandangan dan atraksi sungai.

Data dari Dinas Sumber Daya Air dan Drainase Kota Banjarmasin⁵⁵ melaporkan bahwa sungai-sungai yang ada di Kota Banjarmasin sebanyak 195 sungai. Jumlah tersebut terdiri dari 102 sungai teridentifikasi dan 93 sungai belum teridentifikasi. Sungai-sungai yang telah teridentifikasi terdiri dari 3 sungai besar 45 sungai sedang, dan 54 sungai kecil. Sungai tersebut hingga kini masih digunakan warga untuk kegiatan sehari-hari seperti sarana transportasi, mandi, mencuci, memasak, hingga pariwisata di Kota Banjarmasin mengandalkan pemandangan dan atraksi sungai.

Chapter 4
Sosialisasi dalam Komunitas

Chapter 4
Sosialisasi dalam Komunitas



A. Membangun Keterampilan Komunikasi yang Efektif

Keterampilan komunikasi yang efektif sangat penting untuk kesuksesan dalam semua aspek kehidupan. Apakah Anda berinteraksi dengan anggota keluarga, teman, guru, atau anggota komunitas Anda, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif akan membantu membangun hubungan yang kuat dan mencapai tujuan. Dalam sub-bab ini, kita akan mengeksplorasi pentingnya membangun keterampilan komunikasi yang efektif dan memberi kiat praktis untuk meningkatkan kemampuan. Pertama dan terutama, komunikasi efektif melibatkan berbicara dan mendengarkan. Ini bukan hanya tentang mengekspresikan diri dengan jelas, tetapi juga tentang memahami orang lain dan secara aktif terlibat dalam percakapan. Untuk menjadi komunikator yang lebih baik, berlatihlah mendengarkan secara aktif dengan memperhatikan pembicara, menjaga kontak mata, dan mengajukan pertanyaan untuk memperjelas pemahaman.

Komunikasi nonverbal adalah aspek penting lainnya dari komunikasi efektif. Bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan nada suara dapat menyampaikan pesan dengan lebih kuat daripada kata-kata. Perhatikan isyarat nonverbal Anda dan pastikan isyarat tersebut selaras dengan pesan yang Anda maksudkan. Ingatlah untuk menyadari perbedaan budaya dalam komunikasi nonverbal, karena gerak tubuh dan ekspresi dapat berbeda di berbagai komunitas.

Mengembangkan empati dan kecerdasan emosional juga penting untuk komunikasi yang efektif. Empati memungkinkan untuk memahami dan berbagi perasaan dengan orang lain, membina hubungan yang mendalam dan mendorong pemecahan masalah secara efektif. Kecerdasan emosional membantu Anda mengatur emosi dan merespons dengan tepat dalam situasi yang berbeda, meningkatkan keterampilan komunikasi dan membangun kepercayaan dengan orang lain. Adapun dokumentasi terkait keterampilan berkomunikasi dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1 Berkomunikasi di Kelas



Selain komunikasi interpersonal, kemajuan teknologi telah menjadikan komunikasi digital sebagai bagian penting dari kehidupan kita. Meskipun teknologi memberikan kenyamanan, penting untuk memperhatikan dampaknya terhadap komunikasi. Terapkan tata krama yang tepat, gunakan bahasa yang sesuai, dan waspadai privasi dan keamanan online.

Terakhir, komunikasi yang efektif melibatkan sikap tegas tanpa menjadi agresif atau pasif. Ketegasan memungkinkan Anda untuk

mengekspresikan pikiran dan perasaan Anda dengan percaya diri sambil menghormati pendapat dan batasan orang lain. Penting untuk menemukan keseimbangan antara ketegasan dan empati untuk menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka dan saling menghormati. Dengan membangun keterampilan komunikasi yang efektif, akan meningkatkan kemampuan untuk mengekspresikan diri, memahami orang lain, dan menavigasi situasi sosial. Keterampilan ini akan membantu Anda dalam mengembangkan hubungan yang kuat, menyelesaikan konflik, dan mencapai kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan akademis. Ingatlah bahwa komunikasi efektif adalah proses pembelajaran seumur hidup, dan latihan serta refleksi yang terus menerus akan membantu Anda berkembang sebagai seorang komunikator.

B. Membangun Hubungan yang Sehat

Di dunia yang serba cepat dan digerakkan oleh teknologi saat ini, semakin penting bagi siswa sekolah menengah untuk mengembangkan hubungan yang sehat. Hubungan ini tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan kita secara keseluruhan, tetapi juga membentuk kesuksesan kita di masa depan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk eksistensi diri dan keluarga, mengetahui lokasi tempat tinggal, sosialisasi di masyarakat, dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam sub-bab ini, kita akan mengeksplorasi strategi praktis dan keterampilan penting yang dapat membantu siswa membina dan memelihara hubungan yang sehat.

1. Eksistensi Diri dan Keluarga:

Mengembangkan hubungan yang sehat dengan diri sendiri adalah fondasi untuk semua hubungan lainnya. Memahami nilai, keyakinan, dan emosi seseorang sangat penting dalam membangun kesadaran diri dan harga diri. Siswa akan belajar bagaimana menetapkan batasan, mempraktikkan perawatan diri, dan terlibat dalam pembicaraan diri yang positif. Selain itu, pentingnya menjaga hubungan yang sehat dalam unit keluarga juga akan ditekankan, termasuk komunikasi yang efektif, resolusi konflik, dan empati.

2. Mengetahui Lokasi Tempat Tinggal:

Hubungan yang sehat melampaui unit keluarga hingga ke komunitas yang lebih luas. Siswa akan mengeksplorasi pentingnya membangun hubungan dengan tetangga, bisnis lokal, dan organisasi masyarakat. Mereka akan belajar bagaimana berkontribusi secara aktif kepada komunitas mereka melalui kegiatan sukarela, berpartisipasi dalam acara komunitas, dan menumbuhkan rasa memiliki. Siswa juga akan mendapatkan pemahaman tentang manfaat keragaman budaya dan belajar untuk merangkul inklusivitas.

3. Sosialisasi di Masyarakat:

Mengembangkan hubungan yang sehat dengan teman sebaya adalah aspek penting dari sosialisasi di sekolah menengah. Siswa akan mempelajari keterampilan komunikasi yang efektif, mendengarkan secara aktif, dan teknik penyelesaian konflik untuk menavigasi berbagai situasi sosial. Mereka juga akan mengeksplorasi pentingnya empati, rasa hormat, dan toleransi dalam membangun dan memelihara persahabatan. Selain itu, siswa akan mendapatkan wawasan tentang potensi risiko hubungan yang tidak sehat, seperti: perundungan, tekanan teman sebaya, dan pertemanan yang beracun.

4. Kegiatan untuk Memenuhi Kebutuhan:

Terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan kita sangat penting untuk pertumbuhan dan kesejahteraan pribadi. Siswa menemukan berbagai kegiatan, hobi, dan minat yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Mereka akan belajar bagaimana terhubung dengan individu yang berpikiran sama melalui klub, tim, dan organisasi. Siswa juga akan mengeksplorasi manfaat terlibat dalam kegiatan fisik, seni, dan kegiatan intelektual untuk menumbuhkan pikiran dan tubuh yang sehat.

Simpulannya, mengembangkan hubungan yang sehat sangat penting bagi siswa sekolah menengah dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Dengan memahami diri sendiri, membina hubungan keluarga yang positif, berpartisipasi aktif dalam komunitas, dan terlibat dalam kegiatan yang

memenuhi kebutuhan mereka, siswa dapat memupuk hubungan yang mendorong pertumbuhan pribadi, kebahagiaan, dan kesuksesan

C. Memahami Resolusi Konflik

Konflik adalah bagian yang tak terelakkan dari kehidupan, dan sebagai siswa sekolah menengah, penting bagi kita untuk belajar bagaimana menangani dan menyelesaikan konflik secara efektif untuk menjaga hubungan yang sehat. Dalam sub-bab ini, kita akan mengeksplorasi berbagai strategi dan teknik untuk menyelesaikan konflik dalam berbagai aspek kehidupan kita. Ketika menghadapi konflik dalam diri kita dan keberadaan keluarga, sangat penting untuk berkomunikasi secara terbuka dan jujur. Alih-alih memendam perasaan kita atau menggunakan perilaku pasif-agresif, harus mengekspresikan keprihatinan dan emosi kita dengan cara yang sopan. Mendengarkan secara aktif juga sama pentingnya - dengan benar-benar mendengar dan memahami perspektif satu sama lain, kita dapat menemukan titik temu dan bekerja untuk mencapai resolusi. Berikut contoh konflik yang pernah terjadi di Banjarmasin:

Gambar 4.2 Konflik 17 Mei 1997 (Jum'at Kelabu di Banjarmasin)



Mengetahui lokasi tempat tinggal juga terkadang dapat menimbulkan konflik, terutama ketika harus berbagi tempat tinggal atau berurusan dengan tetangga yang berisik. Dalam situasi seperti itu, sangat penting untuk melakukan pendekatan dengan empati dan pengertian. Kita harus mencoba mencari kompromi dan menetapkan batasan yang jelas, memastikan bahwa kebutuhan dan preferensi setiap orang dipertimbangkan.

Sosialisasi di masyarakat terkadang juga dapat menimbulkan perselisihan. Ketika kita berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda atau dengan pendapat yang berbeda, perselisihan pasti akan terjadi. Penting untuk diingat bahwa setiap orang berhak atas pandangan dan keyakinannya masing-masing. Dengan mempraktikkan toleransi dan rasa hormat, kita dapat terlibat dalam percakapan konstruktif yang mendorong pemahaman dan bukan permusuhan.

Terakhir, terlibat dalam kegiatan untuk memenuhi kebutuhan kita terkadang dapat menimbulkan konflik, terutama ketika kita memiliki sumber daya yang terbatas atau preferensi yang berbeda. Dalam situasi seperti itu, sangat penting untuk memprioritaskan komunikasi dan kolaborasi yang efektif. Dengan memahami kebutuhan satu sama lain dan menemukan solusi kreatif, kita dapat memastikan bahwa kebutuhan setiap orang terpenuhi tanpa mengorbankan tujuan secara keseluruhan.

Resolusi konflik adalah proses atau upaya untuk mengatasi perbedaan pendapat, ketegangan, atau konfrontasi antara individu, kelompok, atau negara yang dapat mengarah pada konflik atau kekerasan. Tujuan utama dari resolusi konflik adalah mencapai pemahaman, kesepakatan, atau solusi yang dapat meminimalkan dampak negatif konflik dan memungkinkan pihak-pihak yang terlibat untuk bekerja sama atau hidup berdampingan dengan damai. Berikut adalah beberapa prinsip dan konsep penting dalam resolusi konflik:

1. Dialog dan Komunikasi: Resolusi konflik sering dimulai dengan membuka saluran komunikasi yang efektif antara pihak-pihak yang terlibat. Ini dapat

melibatkan pertemuan, negosiasi, atau mediasi yang dirancang untuk mengidentifikasi masalah, kepentingan, dan kebutuhan masing-masing pihak.

2. Mediasi: Mediasi adalah proses di mana seorang mediator netral bekerja dengan pihak yang terlibat dalam konflik untuk membantu mereka mencapai kesepakatan. Mediator tidak memiliki kepentingan pribadi dalam konflik dan bertindak sebagai fasilitator untuk membantu pihak-pihak mencari solusi yang dapat diterima oleh semua.

3. Negosiasi: Negosiasi adalah proses tawar-menawar yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan. Pihak-pihak yang terlibat dalam konflik mencoba menemukan solusi bersama yang dapat memenuhi kepentingan mereka.

4. Diplomasi: Diplomasi adalah upaya negara-negara atau pihak-pihak internasional untuk mengatasi konflik di tingkat antar-negara dengan menggunakan dialog, perundingan, dan kesepakatan diplomatik.

5. Kompromi: Kompromi adalah salah satu unsur penting dalam resolusi konflik. Ini melibatkan kemauan pihak-pihak yang terlibat untuk mengorbankan sebagian dari kepentingan mereka demi mencapai kesepakatan yang dapat diterima bersama.

6. Pengembangan Solusi Berkelanjutan: Resolusi konflik yang efektif bukan hanya tentang mengakhiri konflik saat ini, tetapi juga tentang mencegah konflik kembali terjadi di masa depan. Ini dapat melibatkan pembangunan kepercayaan, pemecahan akar masalah, dan menciptakan mekanisme untuk mengatasi konflik secara damai.

7. Keadilan: Prinsip keadilan sering menjadi bagian integral dari resolusi konflik. Ini berkaitan dengan upaya untuk memastikan bahwa solusi yang dicapai adil bagi semua pihak yang terlibat dan memenuhi standar hak asasi manusia.

Resolusi konflik dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk konflik pribadi, konflik organisasi, konflik masyarakat, dan konflik antar negara. Pendekatan yang digunakan dapat bervariasi tergantung pada

kompleksitas dan sifat konflik tersebut, tetapi prinsip-prinsip dasar resolusi konflik selalu berfokus pada pencarian solusi damai yang dapat menghindari eskalasi dan kerusakan lebih lanjut.

Chapter 5
Aktivitas Memenuhi Kebutuhan

Chapter 5
Aktivitas Memenuhi Kebutuhan

59



A. Identifikasi Kesenangan dan Hobi

Sebagai siswa sekolah menengah, sangat penting untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi minat dan hobi pribadi. Terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dapat membawa kegembiraan yang luar biasa, memberikan rasa tujuan, dan memfasilitasi pertumbuhan pribadi. Subbab ini bertujuan untuk memandu dalam perjalanan penemuan diri yang mengasyikkan ini, membantu menemukan minat dan hobi unik yang akan membentuk pengalaman sekolah menengah. Memahami minat pribadi ialah langkah penting dalam keberadaan diri dan keluarga. Hal ini memungkinkan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang diri, kekuatan, dan preferensi. Dengan menjelajahi berbagai kegiatan, dapat menentukan apa yang memberi energi dan kegembiraan, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat tentang jalur akademik dan karier di masa depan.

Mengetahui lokasi tempat tinggal merupakan faktor penting dalam mengidentifikasi minat dan hobi. Area yang berbeda memiliki peluang berbeda untuk kegiatan ekstrakurikuler. Teliti dan jelajahi sumber daya yang tersedia di komunitas, seperti klub olahraga, studio seni, sekolah musik, atau kelompok minat lokal. Dengan membenamkan diri dalam komunitas, dapat terhubung dengan individu yang berpikiran sama dan menemukan hobi baru yang sesuai dengan Sosialisasi di masyarakat memainkan peran penting dalam perkembangan siswa secara keseluruhan. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan yang menarik minat, tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial, tetapi juga memperluas jaringan teman dan mentor. Berinteraksi dengan orang lain yang memiliki hobi yang sama dapat menumbuhkan rasa memiliki dan memberikan sistem pendukung yang berdampak positif pada kesehatan mental dan emosional. Berikut ini beberapa contoh hobi yang digandrungi oleh siswa:

Gambar 5.1 Hobi Personal



Aktivitas untuk memenuhi kebutuhan merupakan aspek penting dari pertumbuhan pribadi. Mengidentifikasi minat dan hobi yang sesuai dengan kebutuhan Anda, baik secara fisik, emosional, maupun intelektual, dapat membantu menjalani kehidupan yang seimbang dan memuaskan. Misalnya, menyukai aktivitas fisik, menjelajahi olahraga atau menari dapat mendorong

gaya hidup yang lebih sehat dan meningkatkan kebugaran fisik. Jika Anda memiliki kecenderungan kreatif, menekuni seni, menulis, atau musik dapat menjadi jalan keluar untuk mengekspresikan diri dan meningkatkan kesehatan emosional.

Sebagai simpulan, mengidentifikasi minat dan hobi pribadi adalah upaya yang berharga bagi siswa sekolah menengah. Dengan menjelajahi berbagai kegiatan, memahami lokasi, terlibat dalam sosialisasi komunitas, dan memilih kegiatan yang memenuhi kebutuhan, dapat membuka potensi penuh dan memperkaya pengalaman sekolah menengah Anda. Rangkullah kesempatan untuk menemukan jati diri ini, dan biarkan minat memandu menuju perjalanan yang memuaskan dan bermakna.

B. Eksplorasi Kesempatan Ekstrakurikuler

Dalam dunia yang berubah dengan cepat saat ini, sangat penting bagi siswa sekolah menengah untuk mengembangkan serangkaian keterampilan dan pengalaman yang menyeluruh yang melampaui pengaturan ruang kelas tradisional. Kesempatan ekstrakurikuler memberikan jalan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat mereka, membangun hubungan sosial, dan meningkatkan pertumbuhan pribadi dan akademis mereka. Sub-bab ini akan membahas berbagai pilihan ekstrakurikuler yang tersedia bagi siswa, dengan menyoroti manfaat dan pentingnya partisipasi dan bakat baru. Baik itu bergabung dengan tim olahraga, berpartisipasi dalam klub drama, atau menjelajahi dunia robotika, kegiatan ini memberikan jalan keluar bagi para siswa untuk melepaskan kreativitas mereka dan mengeksplorasi berbagai bidang potensi mereka.

Dengan mencoba berbagai pilihan ekstrakurikuler, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan kelemahan mereka, yang pada akhirnya mengarah pada rasa identitas diri yang lebih jelas. Terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi

siswa untuk menemukan minat. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler menumbuhkan rasa memiliki dan sosialisasi di masyarakat. Menjadi bagian dari tim atau klub memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan individu yang berpikiran sama dan memiliki minat yang sama, membentuk ikatan yang melampaui ruang kelas. Hubungan ini dapat berkontribusi pada kebahagiaan, kesejahteraan mental, dan pengembangan keterampilan sosial siswa secara keseluruhan. Selain itu, terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa membangun jaringan dan membangun hubungan dengan mentor dan profesional di bidang yang mereka inginkan, yang mungkin terbukti sangat berharga dalam upaya karir mereka di masa depan.

Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler juga memenuhi kebutuhan siswa di luar bidang akademik. Kegiatan ini memberikan jalan keluar untuk menghilangkan stres, kebugaran fisik, dan pertumbuhan pribadi. Misalnya, bergabung dengan klub yoga atau mindfulness dapat membantu siswa mengelola tingkat stres dan meningkatkan kesehatan mental mereka secara keseluruhan. Demikian pula, berpartisipasi dalam olahraga atau menari meningkatkan kebugaran fisik, mempromosikan gaya hidup sehat. Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menumbuhkan keterampilan kepemimpinan, kerja sama tim, dan manajemen waktu, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata yang akan mereka hadapi dalam karier masa depan mereka. Beberapa ekstrakurikuler disajikan oleh sekolah.

contoh
sebagai
berikut:

5.2



Adun

gula

Gmb

Rada

Simpulannya, mengeksplorasi peluang ekstrakurikuler adalah aspek penting dari pertumbuhan pribadi dan akademik siswa sekolah menengah. Dengan terlibat dalam kegiatan ini, siswa dapat menemukan minat mereka, membangun hubungan sosial, dan mengembangkan keterampilan yang melampaui pengaturan ruang kelas tradisional. Baik itu melalui olahraga, seni, atau pelayanan masyarakat, kegiatan ekstrakurikuler memberikan beragam pilihan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan memperluas wawasan.

C. Kegiatan Akademik dan Rekreasi

Di dunia yang serba cepat saat ini, siswa sekolah menengah sering kali terjebak dalam pusaran tekanan dan komitmen akademis. Dengan adanya ujian, proyek, dan kegiatan ekstrakurikuler, bisa jadi sulit untuk menjaga keseimbangan yang sehat antara akademis dan rekreasi. Namun, mencapai keseimbangan ini sangat penting untuk kesehatan dan kesuksesan secara keseluruhan. Dalam sub-bab, kami akan membahas pentingnya menyeimbangkan antara akademis dan rekreasi serta memberikan kiat praktis untuk mencapai keselarasan dalam bidang ini. Penting untuk mengakui bahwa akademis itu penting, tetapi tidak boleh mendominasi setiap aspek kehidupan. Meskipun mencapai nilai yang baik tidak diragukan lagi merupakan tujuan yang penting, mengabaikan rekreasi dapat menyebabkan kelelahan dan penurunan motivasi. Terlibat dalam kegiatan rekreasi tidak hanya memberikan

istirahat yang sangat dibutuhkan dari tekanan akademis, tetapi juga meningkatkan kesehatan mental dan fisik secara keseluruhan.

Untuk mencapai keseimbangan, sangat penting untuk mengelola waktu Anda secara efektif. Prioritaskan tugas akademis dan alokasikan slot waktu khusus untuk belajar dan menyelesaikan tugas. Dengan memiliki jadwal yang terstruktur, Anda dapat memastikan bahwa memiliki cukup waktu untuk kegiatan rekreasi. Selain itu, belajar untuk mengatakan "tidak" pada komitmen yang berlebihan dan menetapkan tujuan yang realistis dapat mencegah diri kewalahan. Rekreasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti olahraga, hobi, atau sekadar menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga. Dengan melakukan kegiatan ini, kita bisa bersantai, rileks, dan memulihkan tenaga, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas saat kembali belajar.

Penting untuk memilih kegiatan rekreasi yang sesuai dengan minat dan kegemaran, karena hal ini akan membuat kegiatan tersebut lebih menyenangkan dan memuaskan. Selain itu, melibatkan keluarga dan teman dalam kegiatan rekreasi dapat menciptakan sistem pendukung yang lebih kuat dan memperkuat hubungan yang lebih dalam. Rencanakan rekreasi, malam permainan, atau petualangan di luar ruangan yang memungkinkan menjalin ikatan dengan orang yang dicintai sembari melakukan aktivitas yang sukai.

Ingatlah, mencapai keseimbangan antara akademis dan rekreasi adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan kesadaran diri dan kemampuan beradaptasi. Berbaik hatilah pada diri sendiri dan akui bahwa wajar jika Anda mengalami pasang surut dalam perjalanan ini. Tidak masalah untuk beristirahat saat dibutuhkan dan mencari dukungan dari guru, orang tua, atau mentor yang dapat membimbing dalam menemukan keseimbangan. Dengan menjaga keseimbangan yang sehat antara akademis dan rekreasi, dapat menjalani kehidupan yang memuaskan dan menyeluruh. Jadi, silakan, nikmati rekreasi, dan kembangkan kemampuan akademis.

Supplementary Book of Social Studies

Tumbuh dan Terhubung: Sosialisasi dan Kegiatan untuk Peserta Didik Di Sekolah Menengah

Buku ajar yang berjudul "Tumbuh dan Terhubung: Sosialisasi dan Kegiatan untuk Peserta Didik Di Sekolah Menengah" merupakan sebuah panduan penting bagi peserta didik SMP yang ingin memahami konsep sosialisasi dan peran kegiatan dalam kehidupan mereka. Tujuan Penulisan untuk memberikan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana sosialisasi dan kegiatan dapat membentuk karakter dan kualitas hidup seseorang. Penting untuk memahami bahwa buku ini bersifat penunjang atau supplementary, artinya buku ini tidak menggantikan buku pelajaran utama, melainkan membantu peserta didik untuk lebih memahami topik yang seringkali diabaikan. Sosialisasi, sebagai salah satu topik utama dalam buku ini, adalah proses penting dalam pembentukan individu. Sosialisasi adalah proses belajar yang memungkinkan seseorang untuk menjadi anggota masyarakat yang baik, memahami norma-norma sosial, dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain.

Penulis menggunakan pendekatan tematik dan kontekstual. Pendekatan ini bertujuan untuk menghubungkan materi yang disajikan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Ini adalah langkah yang sangat bijak, karena peserta didik sering kali lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep abstrak jika mereka dapat melihat bagaimana konsep-konsep tersebut berdampak pada kehidupan mereka. Dengan cara ini, diharapkan menciptakan relevansi yang kuat antara isi buku dan pengalaman sehari-hari peserta didik.

Selain itu, Penulis juga menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan sosial, seperti empati, pemecahan masalah, dan komunikasi efektif dengan memberikan contoh konkret tentang bagaimana pengembangan keterampilan ini dapat memengaruhi keberhasilan sosial dan pribadi peserta didik.